

INSTRAN.org - Kementerian Perhubungan (Kemhub) memperkirakan penumpang angkutan umum pada Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021 sebanyak 8,97 juta orang. Jumlah tersebut turun hingga 52% dibandingkan dengan realisasi 2019 mencapai 18,7 juta penumpang. Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan, penurunan penumpang untuk angkutan Nataru diprediksi terjadi di semua sektor transportasi. "Kami tetap menjamin armada meski terjadi penurunan penumpang, termasuk armada tambahan untuk mengantisipasi jika terjadi lonjakan penumpang," kata Budi saat rapat dengar pendapat (RDP) Komisi V DPR, Rabu (25/11/2020).

Budi menyebutkan, secara total, penurunan penumpang sebesar 52% pada Nataru 2021. Dia memerinci, total penumpang angkutan umum pada Nataru 2021 hanya 8,97 juta penumpang. Sedangkan, pada periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 18,7 juta penumpang. Menhub menuturkan, jumlah angkutan bus pada Nataru 2021 tetap sama seperti tahun sebelumnya sebanyak 50.317 unit. Untuk sarana angkutan penyeberangan turun 4,3 persen sebanyak 218 unit pada Nataru 2021.

"Untuk kereta api armada turun pada Nataru 2021 sebesar 31,6%. Armada yang disediakan pada tahun ini 276 kereta," ujar Budi.

Adapun untuk transportasi udara disiapkan 442 unit armada dan angka tersebut turun 10,7%. Lalu, untuk sarana laut juga turun sebanyak 8,2 persen menjadi 1.186 unit armada pada Nataru 2021.

"Kami pastikan tetap melakukan rekayasa lalu lintas di semua moda transportasi darat, laut, udara, dan kereta serta memberlakukan protokol kesehatan yang ketat," jelas Budi.

Sumber : Beritasatu.com, 25 November 2020

<https://www.beritasatu.com/faisal-maliki-baskoro/nasional/702579/penumpang-angkutan-umum-libur-akhir-tahun-diprediksi-turun-50>